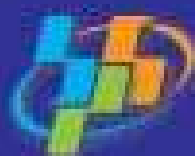




Katalog BPS : 1101002.3172

# STATISTIK DAERAH KOTA JAKARTA TIMUR

## 2012



**BADAN PUSAT STATISTIK KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR**  
*BPS - Statistics Jakarta Timur*



*Statistik Daerah*

*Kota Jakarta Timur*

## **STATISTIK DAERAH KOTA JAKARTA TIMUR 2012**

ISSN : 2087-6548  
No Publikasi : 31720-1203  
Katalog BPS : 1101002.3172  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : 39 halaman

Naskah :  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Penyunting :  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Penata Letak :  
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit :  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh :  
BPS Kota Administrasi Jakarta Timur

Dicetak oleh :  
CV. RIOMA

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.



### Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kota Jakarta Timur 2012 berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Jakarta Timur yang di analisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Jakarta Timur.

Publikasi ini diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Timur untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis deskriptif.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Jakarta Timur 2012 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Jakarta Timur dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Jakarta , September 2012  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Administrasi Jakarta Timur

**IHSANURIJAL**



## DAFTAR ISI

Judul	Hal	Judul	Hal
1. Geografi dan Iklim	1	11. Konstruksi	14
2. Pemerintahan	2	12. Hotel dan Pariwisata	15
3. Penduduk	3	13. Transportasi dan Komunikasi	17
4. Ketenagakerjaan	6	14. Perbankan dan Investasi	18
5. Pendidikan	8	15. Harga-Harga	19
6. Kesehatan	9	16. Pengeluaran Penduduk	20
7. Perumahan	10	17. Perdagangan	21
8. Pembangunan Manusia	11	18. Pendapatan Regional	22
9. Pertanian	12	19. Perbandingan Regional	23
10. Industri Pengolahan	13	Lampiran Tabel	27

## GEOGRAFI DAN IKLIM

# 1

Jakarta Timur memiliki luas 188,03 km<sup>2</sup> (28,57 persen dari total luas DKI Jakarta) dan merupakan wilayah paling luas dibanding wilayah lain di provinsi DKI Jakarta



Letak astronomis Kota Administrasi Jakarta Timur adalah di antara 106° 49' 35" bujur timur dan 06° 10' 37" Lintang Selatan dengan ketinggian di atas permukaan laut sekitar 16 meter. Secara geografis, memiliki perbatasan sebelah utara dengan Kota Jakarta Utara dan Jakarta Pusat, sebelah timur dengan Kabupaten Bekasi (Provinsi Jabar), sebelah selatan Kabupaten Bogor (Provinsi Jabar) dan sebelah barat dengan Kota Administrasi Jakarta Selatan. Luas wilayahnya adalah sekitar 188,03 km<sup>2</sup> atau 28,57 persen dari luas wilayah DKI Jakarta.

Luas Wilayah dan Iklim di Jakarta Timur, 2011

Uraian	Satuan	2011
(1)	(2)	(3)
Luas	km <sup>2</sup>	188,03
Kecepatan Angin	Knot	10,9
Kelembaban Udara	%	76,6
Tekanan Udara	mbar	1 011,0
Hari Hujan	hari	143
Curah Hujan	mm	138,1
Penyinaran Matahari	%	26,9
Suhu Udara Minimum	°C	22,0
Suhu Udara Maximum	°C	34,2

Sumber: BMKG Halim Perdana Kusumah

Tahukah Anda?

Temperature udara tertinggi terjadi pada bulan September dan Oktober 2011 tercatat sebesar 34,2 °C dan terendah tercatat sebesar 22,0 °C pada bulan Agustus 2011.

Sebagai wilayah dataran rendah yang letaknya tidak jauh dari pantai, tercatat 5 sungai mengalir Kota Administrasi Jakarta Timur. Sungai-sungai tersebut antara lain: sungai Ciliwung, Sungai Sunter, Kalimalang, Kali Cipinang dan Cakung Drain di bagian utara wilayah ini.

Persentase penggunaan tanah terbesar adalah diperuntukkan sebagai perumahan yakni di atas 71 persen dan sisanya diperuntukkan untuk kegiatan industri dan kegiatan lainnya .

Tekanan udara sekitar 1.011,0 mb dengan kelembaban udara 76,6 persen dan rata-rata kecepatan angin 10,9 knot serta arah angin pada bulan Januari-Maret ke arah utara, April-September ke arah timur laut, dan Oktober-Desember ke arah barat. Arah angin Oktober-Desember sering menimbulkan hujan lebat seperti halnya wilayah-wilayah lain di Indonesia.

Curah hujan tertinggi sepanjang tahun terjadi pada bulan Februari dengan jumlah hari hujan sebanyak 26 hari dengan total hari hujan sepanjang tahun sebanyak 143 hari.

# 2

## PEMERINTAHAN

Mayoritas PNS Jakarta Timur Lulusan S1 dan SMA masing-masing 39,7 persen dan 38,6 persen, dengan Pangkat/Golongan IV sebanyak 53,7 persen

Kota Administrasi Jakarta Timur terdiri dari 10 kecamatan, masing-masing adalah kecamatan Pasar Rebo, Ciracas, Cipayung, Makasar, Kramat Jati, Jatinegara, Duren Sawit, Cakung, Pulo Gadung dan Matraman. Kecamatan yang mempunyai luas wilayah terbesar adalah kecamatan Cipayung (28,45 ha) sedang terkecil adalah Kecamatan Matraman (4,98 ha). Dari 10 kecamatan tersebut terbagi menjadi 65 kelurahan, dengan jumlah kelurahan terbanyak di kecamatan Cipayung dan Jatinegara masing-masing sebanyak 8 kelurahan dan paling sedikit di Kecamatan Pasar Rebo, Ciracas dan Makasar masing-masing memiliki 5 kelurahan.

Sementara itu, untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dan berwibawa maka dibutuhkan pegawai negeri yang berkualitas. Jumlah pegawai negeri sipil di pemerintah daerah Jakarta Timur pada tahun 2011 sebanyak 19.671 orang dimana sekitar 53,7 persennya merupakan pegawai golongan IV dan sekitar 29,5 persennya golongan III, sisanya adalah golongan II sekitar 15,9 persen dan golongan I sekitar 1,0 persen.

Jika dilihat dari tingkat pendidikan PNS yang bekerja di lingkungan pemerintah daerah Jakarta Timur, maka pendidikan terbesar adalah S1 dan SMA masing-masing sebesar 39,7 persen dan 38,6 persen.



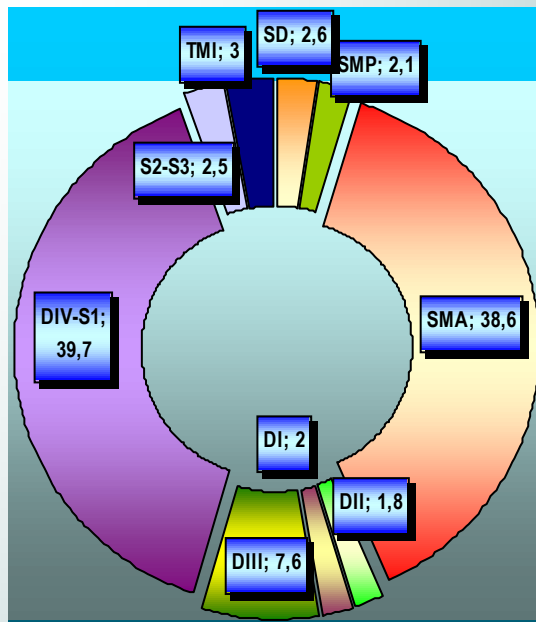
Jumlah PNS perempuan di lingkungan Pemda Jakarta Timur jauh lebih banyak dibanding PNS laki-laki

Administrasi Pemerintahan Jakarta Timur, 2009-2011

Uraian	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan	10	10	10
Kelurahan	65	65	65
RW	699	700	700
RT	7.849	7.886	7.861
<b>Jumlah PNS</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>
Laki-laki	7.950	7.580	7.869
Perempuan	11.343	11.200	11.802
Total PNS	19.293	18.780	19.671

Sumber: Kantor Kepegawaian Kota Administrasi Jakarta Timur

PNS Kota Administrasi Jakarta Timur Menurut Tingkat Pendidikan, 2011



# PENDUDUK

Hasil akhir Sensus Penduduk 2010, Jumlah Penduduk Jakarta Timur 2.693.896 jiwa

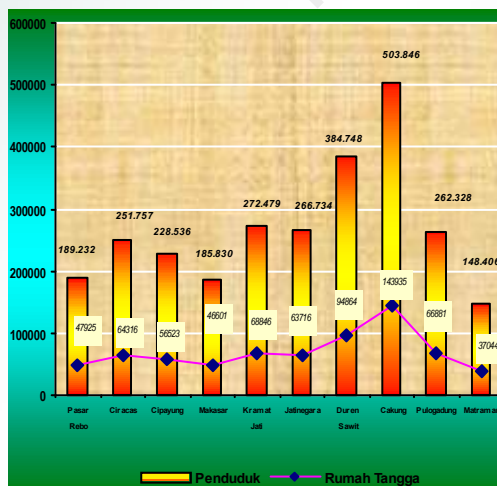
# 3

Jumlah Penduduk Jakarta Timur Menurut Kecamatan ,  
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin , 2010

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Rebo	96.465	92.767	189.232	103,99
Ciracas	128.388	123.369	251.757	104,07
Cipayung	116.576	111.960	228.536	104,12
Makasar	94.125	91.705	185.830	102,64
Kramat Jati	138.066	134.413	272.479	102,72
Jatinegara	138.012	128.722	266.734	107,22
Duren Sawit	193.261	191.487	384.748	100,93
Cakung	262.273	241.573	503.846	108,57
Pulo Gadung	130.626	131.702	262.328	99,18
Matraman	74.508	73.898	148.406	100,83
Jumlah	1.372.300	1.321.596	2.693.896	103,84

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010

Penduduk dan Rumah Tangga Menurut Kecamatan Di Jakarta Timur, 2010



Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010

Dari 6 wilayah yang ada di Provinsi DKI Jakarta, Jakarta Timur merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbesar. Hal ini terlihat dari hasil Sensus Penduduk 2010 dimana jumlah penduduk 2010 berjumlah 2.693.896 jiwa, terdiri dari laki-laki berjumlah 1.372.300 jiwa dan perempuan berjumlah 1.321.596 jiwa, dengan jumlah rumah tangga sebesar 690.651 rumah tangga dan rata-rata anggota rumah tangga 3,90 jiwa. Dilihat dari penyebaran penduduk, Kecamatan Cakung memiliki jumlah penduduk terbesar dibanding kecamatan lainnya dengan jumlah 503.846 jiwa, sedang kecamatan dengan jumlah penduduk paling kecil yaitu Kecamatan Matraman dengan penduduk sebanyak 148.406 jiwa.

Berdasarkan komposisi jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki lebih tinggi dibanding jumlah penduduk perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar 103, artinya bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 103 penduduk laki-laki. Dari 10 kecamatan yang ada di Jakarta Timur, Kecamatan Pulogadung merupakan satu-satunya kecamatan yang mempunyai komposisi penduduk lebih banyak perempuan dari pada laki-laki yakni dengan rasio sebesar 99,18 persen. Kecamatan yang jumlah penduduk laki-lakinya jauh lebih besar dari pada perempuan adalah Kecamatan Cakung dan Kecamatan Jatinegara masing-masing dengan rasio sebesar 108,57 persen dan 107,22 persen.



# 3

## PENDUDUK

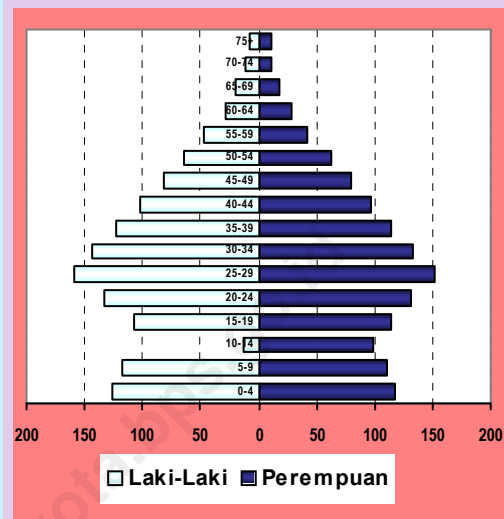
*Penduduk usia produktif Jakarta Timur lebih dari 72 persen dibanding usia tidak produktif*

Penduduk merupakan salah satu modal dasar dalam pembangunan baik pembangunan nasional maupun daerah. Jumlah penduduk yang besar dengan disertai kualitas sumber daya manusia yang baik merupakan suatu keuntungan bagi daerah yang bersangkutan.

Piramida penduduk Jakarta Timur pada tahun 2010 memperlihatkan bahwa Jakarta Timur memiliki struktur penduduk muda. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya penduduk usia produktif, yakni mereka yang berumur antara 15 hingga 64 tahun. Penduduk usia produktif meliputi 72,12 persen dari jumlah penduduk Jakarta Timur dengan penduduk terbanyak berada pada rentang usia 25 hingga 29 tahun.

Penduduk Jakarta Timur dengan komposisi usia produktif (15-64 tahun) lebih dari 72 persen dibandingkan usia tidak produktif (usia 0-14 dan 65+ tahun), berimplikasi pada angka beban tanggungan atau *dependency ratio* Jakarta Timur relatif kecil. Dengan jumlah usia produktif yang cukup tinggi, *dependency ratio* di Jakarta Timur hanya sebesar 38,65 persen. Hal ini berarti bahwa setiap 100 orang penduduk usia produktif harus menanggung beban kehidupan sekitar 39 orang penduduk usia tidak produktif.

Piramida Penduduk Jakarta Timur (000 jiwa), 2010



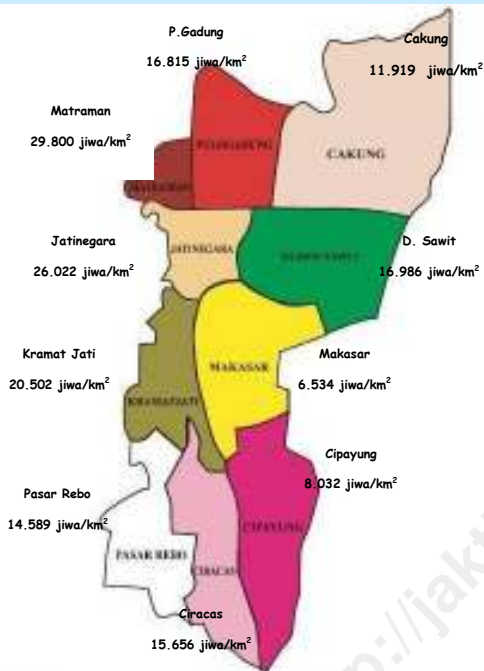
Penduduk Jakarta Timur Menurut Kelompok Umur, 2010

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	125.895	118.160	244.055
5 - 9	117.245	110.015	227.260
10 - 14	102.930	98.859	201.789
15 - 19	106.724	114.013	220.737
20 - 24	132.756	131.483	264.239
25 - 29	158.369	151.282	309.651
30 - 34	143.257	133.045	276.302
35 - 39	123.268	114.280	237.548
40 - 44	102.999	96.494	199.493
45 - 49	81.252	80.197	161.449
50 - 54	63.923	63.160	127.083
55 - 59	47.544	42.972	90.516
60 - 64	28.321	27.520	55.841
65 - 69	19.290	17.932	37.222
70 - 74	10.574	11.180	21.754
75 - 79	4.618	5.890	10.508
80 - 84	2.137	2.998	5.135
85 - 89	697	1.237	1.934
90+	501	879	1.380
Jumlah	1.372.300	1.321.596	2.693.896

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Jumlah rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010 sebanyak 690.651 rumah tangga

**Kepadatan Penduduk Kota Administrasi Jakarta Timur Menurut Kecamatan, 2010**



Jumlah rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010 sebanyak 690.651 rumah tangga, dengan rumah tangga terbanyak di Kecamatan Cakung berjumlah 143.935 rumah tangga.

Dari 10 kecamatan yang ada di wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur dengan luas wilayah sebesar 188,03 km<sup>2</sup>, jika dilihat dari hasil sebaran penduduknya, maka Kecamatan Matraman merupakan kecamatan terpadat dengan rata-rata kepadatan/ km<sup>2</sup> sebanyak 29.800 jiwa, disusul Kecamatan Jatinegara dan Kecamatan Kramat Jati masing-masing 26.022 jiwa/ dan 20.502 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan kepadatan penduduk untuk kecamatan lainnya secara berturut-turut sebagai berikut: Kecamatan Duren Sawit 16.986 jiwa/km<sup>2</sup>, Kecamatan Pulo Gadung 16.815 jiwa/km<sup>2</sup>, Kecamatan Ciracas 15.656 jiwa/km<sup>2</sup>, Kecamatan Pasar Rebo 14.589 jiwa/km<sup>2</sup>, Kecamatan Cakung 11.919 jiwa/km<sup>2</sup>, Kecamatan Cipayung 8.032 jiwa/km<sup>2</sup> serta Kecamatan Makasar 6.534 jiwa/km<sup>2</sup>. Secara umum rata-rata kepadatan penduduk di Jakarta Timur pada tahun 2010, berdasarkan hasil Sensus Penduduk adalah 14.327 jiwa/km<sup>2</sup>.



Sebanyak 11,49 persen penduduk Jakarta Timur berusia 25-29 tahun

# 4

## KETENAGAKERJAAN

Tingkat Pengangguran di Jakarta Timur terus menurun selama kurun waktu 2009-2011

Salah satu indikator keberhasilan dari pembangunan suatu pemerintahan adalah jika pemerintah itu mampu menyediakan lapangan kerja yang layak bagi warganegaranya sehingga diharapkan dapat menekan serta mengurangi tingkat pengangguran. Ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek penting bagi pembangunan ekonomi nasional karena mencakup dimensi ekonomi dan sosial.

Berdasarkan hasil Sakernas, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Jakarta Timur pada tahun 2011 sebesar 69,85% yang terdiri dari persentase penduduk yang bekerja (89,05%) terhadap angkatan kerja dan penduduk yang pengangguran (10,95%), sedangkan sekitar 30,15% dari penduduk usia kerja termasuk penduduk bukan angkatan kerja, yang terdiri dari penduduk yang sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya.

Komitmen dan upaya pemerintah dalam menekan angka pengangguran memberikan hasil yang positif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan menurunnya angka pengangguran dari 14,61% pada tahun 2009 menjadi 10,95% pada tahun 2011.

Tahukah Anda?

Para pencari kerja lebih banyak Lulusan SLTA

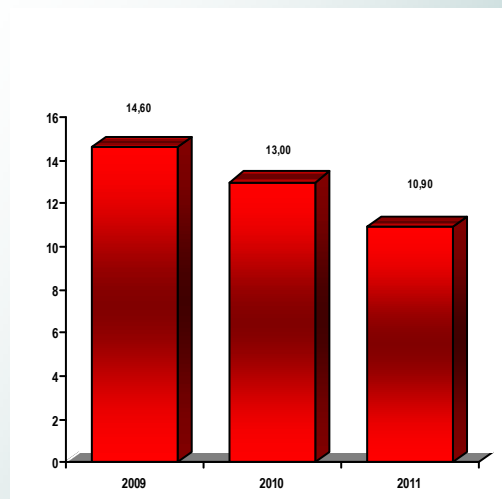
Statistik Ketenagakerjaan Kota Administrasi Jakarta Timur (Keadaan bulan Agustus)

Uraian	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
TPAK (%)	63,25	65,13	69,85
Tingkat Pengangguran (%)	14,61 <sup>*</sup>	13,03 <sup>*</sup>	10,95
Bekerja (%)	85,39 <sup>*</sup>	86,97 <sup>*</sup>	89,05
UMP (000 Rp) <sup>1)</sup>	1.069,7	1.118,0	1.290,0

Catatan : \*) Angka Perbaikan

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Jakarta Timur, 2009-2011



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

## KETENAGAKERJAAN

Angka pengangguran penduduk di Jakarta Timur tahun 2011 menurun dibanding tahun 2010

# 4

Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan, 2009-2011

Tingkat Pendidikan	2009*)	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Tdk/Blm Sekolah	-	556	720
Tdk/Blm Tamat SD	1.633	3.824	8.636
SD	10.468	16.872	8.128
SLTP	19.535	22.705	37.720
SLTA	105.701	105.598	86.671
AKADEMI	13.848	10.495	7.712
UNIVERSITAS	24.252	22.773	7.219
<b>J U M L A H</b>	<b>175.437</b>	<b>182.823</b>	<b>156.806</b>

Catatan : \*) Angka Perbaikan

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) ,

Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas Menurut Jenis Kegiatan Utama, 2009-2011

Jenis Kegiatan	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	1.200.578	1.403.243	1.432.122
Bekerja	1.025.141	1.220.420	1.275.316
Pengangguran	175.437	182.823	156.806
Bukan Angkatan Kerja	697.559	751.395	618.108
Sekolah	176.296	236.251	192.190
Mengurus RUTA	421.144	402.910	365.082
Lainnya	100.119	112.234	60.836

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Di sisi lain persentase penduduk yang bekerja meningkat pada kurun waktu tersebut dari 85,39% pada tahun 2009 menjadi 89,05% pada tahun 2011.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja juga dapat dilihat dari meningkatnya Upah Minimum Provinsi (UMP) dari Rp1.069.865,- pada tahun 2009 menjadi Rp1.118.009,- pada tahun 2010, dan pada tahun 2011 UMP kembali mengalami kenaikan menjadi Rp1.290.000,-. Dengan adanya kenaikan UMP tiap tahunnya diharapkan besaran pendapatan yang diterima penduduk yang bekerja akan meningkat pula sehingga kemampuan penduduk dalam memenuhi kebutuhan hidup minimum (makanan dan non makanan) akan lebih terjangkau.

Dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS 2011) menunjukkan jumlah penduduk yang bekerja di Jakarta Timur pada tahun 2011 lebih banyak terserap pada sektor Perdagangan sekitar 31,71 persen. Hal ini wajar karena Jakarta Timur merupakan bagian dari kota metropolitan di mana jumlah penduduk yang cukup besar mengakibatkan besarnya kebutuhan konsumsi sehari-hari, disamping itu sektor ini lebih cenderung padat karya. Sektor lain yang mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar adalah sektor Jasa-jasa dengan persentase sebesar 29,41 persen.

Jumlah pengangguran di Jakarta Timur tahun 2011 menurun dibanding tahun 2010 dari 182.823 orang (2010) menjadi 156.806 orang (2011). Dari jumlah tersebut pada tahun 2011 banyak terdapat pada tingkat pendidikan SLTA (86.671 orang).

# 5

## PENDIDIKAN

*Rasio murid-guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) sebesar 11,76 paling kecil dibanding rasio murid-guru SD dan SLTP*

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang menjadi perhatian serius bagi pemerintah pusat maupun daerah.

Salah satu indikator pendidikan yang perlu menjadi perhatian yaitu rasio murid guru. Rasio murid-guru merupakan ukuran yang dapat menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pendidikan. Semakin kecil rasio, berarti semakin baik sarana pendidikan yang tersedia.

Rasio murid-guru di Jakarta Timur pada tahun 2011 untuk jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) masing-masing sebesar 21,40, 15,29 dan 11,76. Hal ini menunjukkan bahwa untuk jenjang pendidikan SD dan SLTP untuk 1 orang guru masing-masing mengajar kurang lebih 21 orang murid untuk SD dan 15 orang murid untuk SLTP, sedangkan untuk SLTA, 1 orang guru mengajar kurang lebih 12 orang murid.

Salah satu keberhasilan program pendidikan ditunjukkan dengan rendahnya tingkat buta huruf penduduk, menurut data statistik tahun 2011, persentase penduduk yang tidak dapat membaca dan menulis hanya sekitar 0,97 persen walaupun angka ini sedikit lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 0,90 persen namun peningkatan ini tidak signifikan.

Indikator Pendidikan Jakarta Timur, 2011

Jenjang Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TK <sup>***</sup>	1	561	562	24.667	2.794
SD <sup>*</sup>	674	164	838	263.487	12.311
SLTP <sup>*</sup>	106	151	257	102.677	6.716
SLTA <sup>**</sup>	40	86	126	49.023	4.529
SMK <sup>**</sup>	13	177	190	71.238	5.697

Sumber: \*) Sudin Pendidikan Dasar Jakarta Timur dan  
 \*\*) Sudin Pendidikan Menengah Jakarta Timur  
 \*\*\*) Jakarta Dalam Angka

Persentase Jumlah Penduduk Usia 10 Tahun Ke atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Jakarta Timur, 2011



Sumber : Susenas 2011

Menurut hasil Susenas 2011, batuk dan pilek merupakan jenis penyakit yang paling banyak di keluhkan oleh penduduk Jakarta Timur

Statistik Kesehatan Jakarta Timur, 2011

Uraian (1)	2011 (2)
<b>Fasilitas kesehatan</b>	
Rumah Sakit	32
Rumah Bersalin	21
Puskesmas	88
Apotik	342
Posyandu	1.111
Balai Pengobatan	181
Laboratorium	20
<b>Tenaga Kesehatan</b>	
Dokter Umum	2.058
Dokter Gigi	911
Dokter Spesialis Bedah	110
Bidan	733

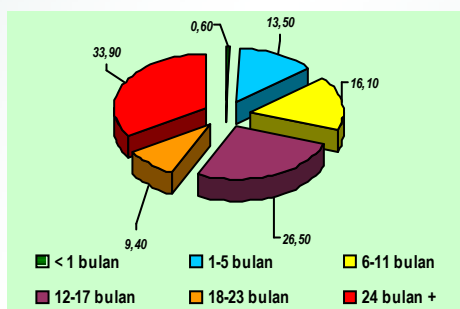
Sumber: Sudin Kesehatan Jakarta Timur,

Fasilitas kesehatan sebagai tempat berobat di Jakarta Timur cukup memadai. Dalam melayani kesehatan penduduk khususnya penduduk yang ekonominya menengah ke bawah, ketersediaan puskesmas di Jakarta Timur sangat membantu.

Berdasarkan hasil Susenas 2011, Tenaga kesehatan seperti bidan merupakan penolong kelahiran pertama terbesar yakni tercatat sekitar 56,1 persen disusul oleh tenaga dokter sebesar 41,3 persen, dukun bersalin dan lainnya masing-masing sebesar 1,1 persen dan 1,5 persen.

Persentase lama pemberian ASI untuk balita umur 0–2 tahun, yang mendapat ASI selama kurang dari satu bulan hanya 0,6 persen, selama 1-5 bulan sebanyak 13,5 persen, untuk 6-11 bulan sebanyak 16,1 persen, untuk 12-17 bulan sebanyak 26,5 persen, untuk 18-23 bulan sebanyak 9,4 persen dan balita yang mendapat ASI selama paling sedikit 24 bulan adalah yang terbanyak yaitu sebanyak 33,9 persen.

Persentase Balita Umur 2-4 Tahun yang Disusui Menurut Lama Pemberian ASI, 2011



Sumber : Susenas 2011

Taukah Anda?

Hasil Susenas 2011, Obat modern masih merupakan pilihan yang dominan jika penduduk mempunyai keluhan kesehatan

# 7

## PERUMAHAN

"Kualitas perumahan di Jakarta Timur cukup baik karena sebanyak 80,96 persen luas lantainya  $\geq 20$  m<sup>2</sup>"

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10m<sup>2</sup>.

Fasilitas perumahan dan lingkungan suatu daerah mengindiskan tingkat kesejahteraan di daerah tersebut. Semakin baik fasilitas perumahan dan lingkungan di suatu daerah, semakin baik pula tingkat kesejahteraan di daerah tersebut. Disamping itu, kondisi perumahan dan lingkungan dapat juga dijadikan sebagai tolok ukur derajat kemakmuran.

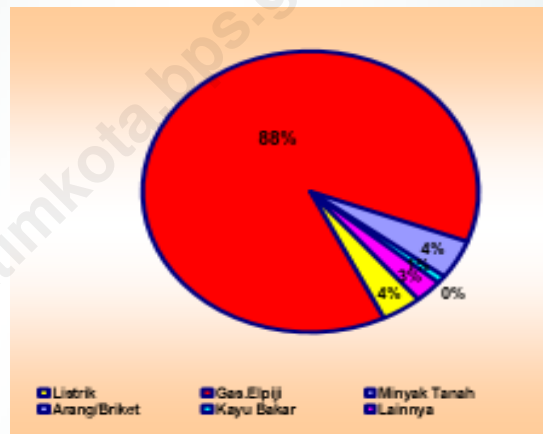
Dilihat dari luas lantai bangunan, persentase rumah tangga yang menggunakan bangunan dengan luas lantai <20 m<sup>2</sup> pada tahun 2011 menurun dibanding tahun sebelumnya. Jika pada tahun 2010 jumlah rumah tangga yang menggunakan bangunan dengan luas lantai <20m<sup>2</sup> sebanyak 22,5 persen, maka pada tahun 2011 berkurang menjadi 19,04 persen. Persentase rumah tangga yang menggunakan luas lantai bangunan sebesar 20-49 m<sup>2</sup> sebanyak 35,41 persen dan rumah tangga yang menggunakan luas lantai  $\geq 50-99$  m<sup>2</sup> tercatat sebesar 45,55 persen.

Rumah Tangga Menurut Luas lantai (%) Di Jakarta Timur , 2007-2011

Luas lantai (M <sup>2</sup> )	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
< 20	19.21	17.12	17.53	22.5	19,04
20-49	32.62	32.16	39.03	31.6	35,41
> 50-99	48.17	50.72	43.44	45.9	45,55

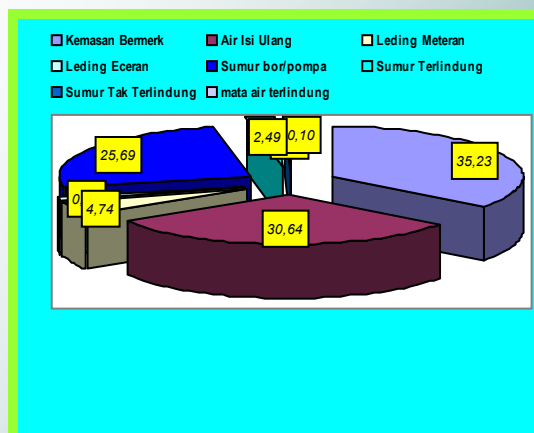
Sumber: Susenas

Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar/Energi Utama untuk Memasak, 2011



Sumber: Susenas

Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum , 2011



Sumber: Susenas 2011

# 8

## PEMBANGUNAN MANUSIA

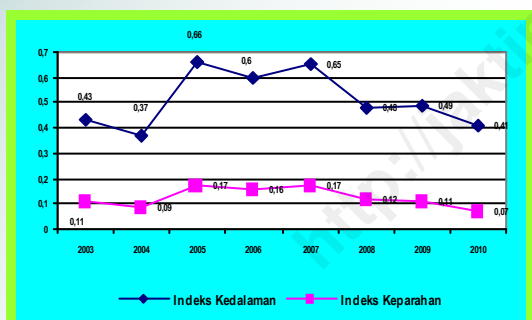
"Selama kurun waktu 2007-2010, persentase penduduk miskin di Jakarta Timur cenderung menunjukkan penurunan"

Statistik Kemiskinan Jakarta Timur

Uraian	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	-	-	78,74	78,95
Garis Kemiskinan (Rp)	248.622	303.390	305.674	325.980
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	0,65	0,48	0,49	0,41
Indeks Keparahan (P2)	0,17	0,12	0,11	0,07
Jumlah Penduduk Miskin (000 Jiwa)	94,6	79,8	81,2	91,6
Penduduk Miskin (%)	7,01	6,48	5,12	5,21

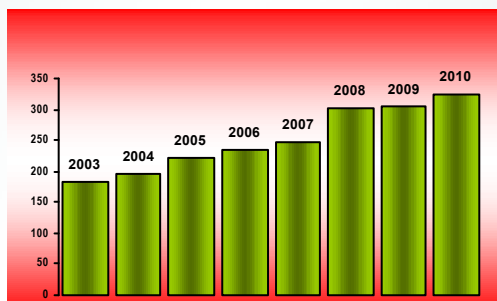
Sumber: Data Strategis BPS RI.

Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan Jakarta Timur, 2003-2010



Sumber: Data Strategis BPS RI

Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan) di Jakarta Timur



Sumber: Data Strategis BPS RI

Kemajuan pembangunan manusia secara umum ditunjukkan oleh angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yaitu dari aspek pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Aspek pendidikan diwakili oleh indeks rata-rata lama sekolah, aspek kesehatan diwakili oleh angka rasio hidup dan aspek ekonomi direpresentasikan oleh kemampuan daya beli.

Jika dilihat angka IPM Jakarta Timur sebesar 78,95 persen pada tahun 2010, jika dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 78,74 persen, maka terjadi peningkatan kualitas pembangunan manusia sebesar 0,21 persen serta berada pada peringkat ke 2 di antara kabupaten/kota di DKI Jakarta. Peningkatan ini terutama dipicu oleh semakin membaiknya mutu pendidikan dan pelayanan kesehatan secara umum.

Pada tahun 2007 jumlah penduduk miskin 94.6 ribu jiwa, tahun selanjutnya berkurang sebesar 14.8 ribu jiwa menjadi 79.8 ribu jiwa, dan pada tahun 2009 jumlah penduduk miskin meningkat lagi menjadi 81.2 ribu jiwa. Pada tahun 2010 jumlah penduduk miskin di Jakarta Timur sebesar 91,6 ribu jiwa.

Tahukah Anda? Tahukah Anda?

IPM adalah indeks komposit atas 3 indeks, yaitu lama sekolah, angka harapan hidup dan kemampuan daya beli



*Kecamatan Cipayung merupakan sentra usaha sapi perah di Jakarta Timur*

Jakarta Timur bukan merupakan daerah yang potensial di sektor pertanian, oleh sebab itu sektor pertanian bukan merupakan andalan pendapatan daerah. Luas lahan pertanian di Jakarta Timur mengalami penurunan dari tahun ke tahun, hal ini mengakibatkan potensi pertanian di Jakarta Timur juga terus berkurang.

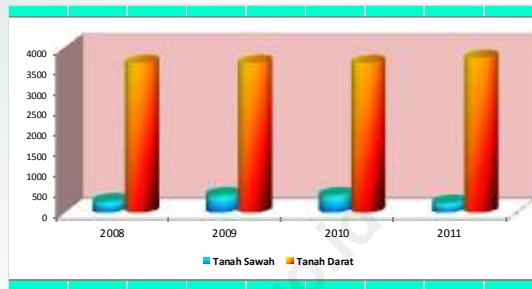
Untuk produksi sayur-sayuran, jenis sayur-sayuran seperti sawi, kangkung, bayam dan selada produksi dan luas panennya sedikit mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Jika pada tahun sebelumnya luas panen sebesar 1.424 ha, tahun 2011 menurun menjadi 1.376 ha dan produksi juga menurun dari 11.329 kwintal menjadi 11.008 kwintal.

Populasi ternak seperti sapi, kuda, kambing tidak mengalami perubahan yang signifikan dibanding tahun sebelumnya demikian juga peternakan ayam dan itik.

Dari 10 kecamatan yang ada di Jakarta Timur, Kecamatan Cipayung menempati urutan pertama dari jumlah populasi ternak.

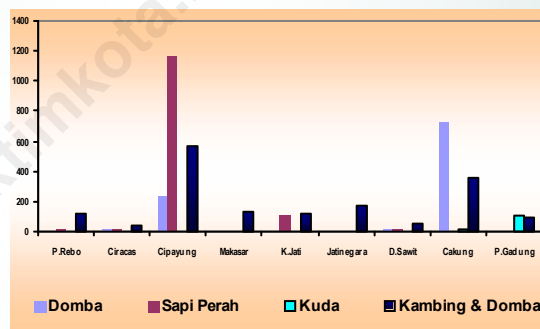
Dibanding tahun sebelumnya luas budidaya perikanan di tahun 2011 juga mengalami penurunan baik dari sisi luas lahan, jumlah petani maupun produksi ikan .

**Luas Lahan Pertanian Menurut Penggunaan (Ha), di Jakarta Timur, 2008-2011**



Sumber : Sudin Pertanian dan Kehutanan Kota Jakarta Timur

**Populasi Ternak Per Kecamatan Menurut Jenisnya, 2011**



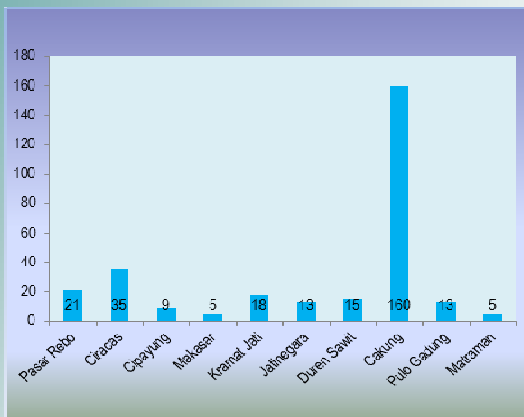
Sumber : Sudin Peternakan dan Perikanan Kota Jakarta Timur

**Keadaan Kelompok Tani di Jakarta Timur, 2011**

Kecamatan	Padi	Sayur	Hias	Lingkungan	Olahan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasar Rebo	0	0	2	1	4	7
Ciracas	0	3	1	1	4	9
Cipayung	0	5	1	0	5	11
Makasar	1	1	2	0	2	6
Kramat Jati	0	0	6	1	3	10
Jatinegara	0	0	0	3	1	4
Duren Sawit	0	1	0	3	4	8
Cakung	13	5	1	0	4	23
Pulo Gadung	0	1	6	0	3	10
Matraman	0	0	0	0	3	3
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>19</b>	<b>9</b>	<b>33</b>	<b>91</b>

Sumber : Sudin Pertanian dan Kehutanan Kota Jakarta Timur

Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Kecamatan (Unit), 2011



Sumber : Survei IBS (diolah)

Statistik Industri Pengolahan di Jakarta Timur, 2011

Kode Industri	Perusahaan	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
10	39	8.971
11	3	864
13	8	1.682
14	25	3.478
15	6	265
16	4	180
17	6	527
18	25	4.527
20	29	14.915
21	22	11.393
22	10	1.979
23	7	3.494
24	13	3.596
25	26	4.800
26	5	2.031
27	14	6.647
28	14	2.563
29	11	7.687
30	7	8.371
31	10	2.515
32	9	1.866
33	1	129
Jumlah	294	92.480

Sumber : Survei IBS (diolah)

Selama periode 2009-2011 jumlah perusahaan industri pengolahan di Jakarta Timur terus mengalami penurunan. Jika pada tahun 2009 jumlah perusahaan industri pengolahan berjumlah 332 unit, pada tahun 2010 sebanyak 320 unit maka pada tahun 2011 menjadi 294 unit atau berkurang sekitar 8 persen dibanding tahun 2010.

Berdasarkan jenisnya industri pengolahan di Jakarta Timur tahun 2011, industri makanan serta industri kimia dan barang-barang dari kimia masih merupakan unit usaha terbanyak masing-masing sekitar 39 unit dan 29 unit atau 23,13 persen dari total unit industri pengolahan.

Dalam hal penyerapan tenaga kerja pada industri pengolahan, industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia menyerap tenaga kerja terbanyak sekitar 16,13 persen dari total tenaga kerja pada sektor industri pengolahan. Industri farmasi, produk obat dan jamu menyerap tenaga kerja sekitar 12,32 persen serta industri makanan dan minuman menyerap tenaga kerja sekitar 10,63 persen.

Jika dilihat dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas 2011), jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor industri pengolahan sekitar 15,23 persen dari total penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja.

Tahukah Anda?  
Tahukah Anda?

Tahun 2011 Industri Pengolahan menyumbang 32,03 persen dari PDRB Jakarta Timur



## KONSTRUKSI

11

Ada 16 lokasi rumah susun yang disediakan oleh Pemerintah Daerah Jakarta Timur

Seiring dengan perkembangan jumlah penduduk di Jakarta Timur, diperlukan sarana dan prasarana untuk menunjang kehidupan yang layak dan bersih bagi penduduknya.

Karena terbatasnya lahan yang diperuntukkan untuk perumahan di Jakarta Timur, sehingga penyediaan perumahan relatif terbatas, oleh sebab itu pemerintah daerah banyak membangun dan menyediakan rumah susun sederhana yang layak huni untuk penduduknya khususnya untuk golongan ekonomi menengah kebawah.

Ada 16 lokasi rumah susun yang di sediakan oleh pemerintah daerah Jakarta Timur diantaranya adalah berlokasi di daerah Rawa Bebek kelurahan Pulo Gebang dan Klender, masing-masing menempati luas area sebesar 15,83 Ha dan 6,11 Ha dengan jumlah unit sebanyak 1.700 unit dan 1.280 unit. Bagi penduduk yang belum memiliki tempat tinggal sendiri biasanya para pendatang dan penduduk musiman, di Jakarta Timur tersedia rumah kos yang bisa membantu mengatasi masalah dalam hal penyediaan tempat tinggal. Pada tahun 2011 jumlah rumah kos di Jakarta Timur sekitar 1.528 unit.

Kontribusi nilai tambah sektor konstruksi terhadap PDRB Jakarta Timur tahun 2011 kurang lebih sebesar 9,59 persen.

**Tumbuh Apa? Tahukan Anda?!**

*Tahun 2011 sektor Konstruksi di Jakarta Timur tumbuh sebesar 9,92 persen*

Jumlah Rumah Kos Menurut Kecamatan, 2010-2011

Kecamatan	2010	2011
(1)	(2)	(3)
Pasar Rebo	846	2
Ciracas	-	-
Cipayung	120	-
Makasar	162	19
Kramat Jati	198	246
Jatinegara	309	309
Duren Sawit	211	211
Cakung	672	12
Pulo Gadung	571	572
Matraman	286	157
<b>Jumlah</b>	<b>3.375</b>	<b>1.528</b>

Sumber: Sudin Perumahan Kota Administrasi Jakarta Timur

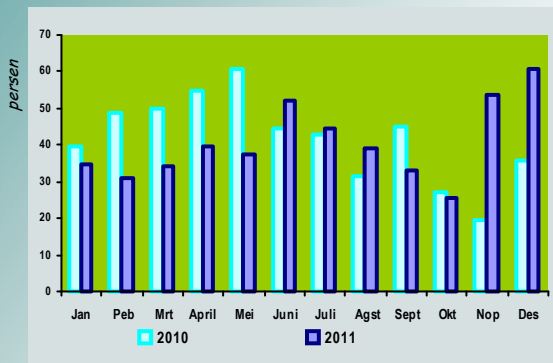
Lokasi Rumah Susun Sederhana Menurut Luas Area,

Lokasi	Luas (Ha)	Jumlah Blok	Unit
(1)	(2)	(3)	(4)
Pinus Elok	2.91	8	800
Cakung Barat	3.68	4	300
Cipinang Besar Utara	0.73	4	151
Pondok Bambu	0.56	2	200
<b>Kalimati (Bidara Cina)</b>	<b>2.33</b>	<b>7</b>	<b>688</b>
Komarudin	3.18	6	600
Pulo Gebang	4.44	1	100
Rawa Bebek	15.83	17	1.700
Cipinang Muara	0.75	3	230
Pulau Jahe	1.10	6	90
Tipar Cakung	5.90	10	1.000
Jatinegara Kaum	2.48	6	800
Cipinang Besar Selatan	2.66	5	500
PIK Pulo Gadung	1.20	3	114
Klender	6.11	78	1.280
Pulo Gadung	10.92	2	160
<b>Jumlah</b>	<b>64.78</b>	<b>162</b>	<b>8.713</b>

Sumber : Sudin Perumahan Kota Administrasi Jakarta Timur



Tingkat Penghunian Kamar Terpakai di Hotel Berbintang di Jakarta Timur, Tahun 2010-2011



Sumber: BPS Kota Administrasi Jakarta Timur



Jumlah Hotel Menurut Kecamatan, 2011

Kecamatan	Hotel		Jumlah
	Bintang	Non Bintang	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar Rebo	-	-	-
Ciracas	-	-	-
Cipayung	-	2	2
Makasar	-	3	3
Kramat Jati	-	2	2
Jatinegara	3	8	11
Duren Sawit	1	1	2
Cakung	-	2	2
Pulo Gadung	-	3	3
Matraman	2	3	5
Jumlah	6	24	30

Sumber: Survey Hotel Bulanan (VHTS), BPS DKI Jakarta

Salah satu kawasan pariwisata di kota Jakarta Timur adalah kawasan Jatinegara yang terletak di Kecamatan Jatinegara, kawasan ini sangat sarat dengan sejarah zaman penjajahan Belanda. Sekitar awal abad ke-17, Meester Cornelis (sekarang Jatinegara) adalah tempat pemukiman untuk para pangeran Kesultanan Banten dan sampai sekarang, Jatinegara masih menyisakan banyak bangunan yang bernilai historis tinggi. Sebut saja Stasiun Kereta Api Jatinegara. Gereja GPIB Koinonia (dahulu Gereja Bethel), beberapa bangunan tentara milik TNI-AD, Kantor Pos Jatinegara, Viaduct-jembatan kereta, dan gedung bekas kediaman bupati Meester Cornelis yang letaknya dekat dengan Stasiun Jatinegara.

Tempat lain yang juga tidak kalah menariknya adalah Taman Mini Indonesia Indah yang terletak di Kecamatan Makasar dan Kecamatan Cipayung serta Monumen Pancasila Sakti, dimana mengingatkan akan sejarah kesaktian Pancasila.

Sektor pariwisata tidak terlepas dari masalah akomodasi yang menyangkut ketersediaan hotel/penginapan.

Jumlah hotel berbintang sebanyak 6 unit, masing-masing terletak di Kecamatan Jatinegara sebanyak 3 unit, Kecamatan Duren Sawit 1 unit dan Kecamatan Matraman 2 unit.

## HOTEL DAN PARIWISATA

12

*Jumlah Wisatawan tahun 2011 meningkat sekitar 10 persen dibanding tahun sebelumnya.*

Untuk hotel non bintang atau losmen sebanyak 24 unit yang tersebar di 8 kecamatan, hanya Kecamatan Pasar Rebo dan Ciracas yang tidak terdapat hotel (baik bintang maupun non bintang).

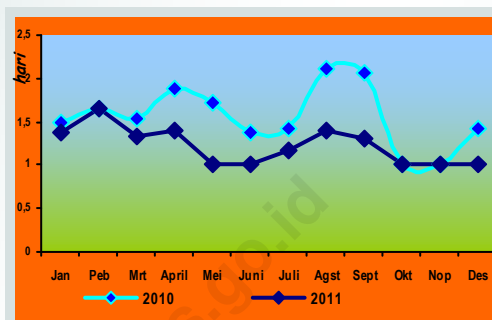
Tingkat penghunian kamar terpakai di Jakarta Timur sebesar 38,11 persen untuk hotel berbintang dan 72,51 persen hotel non bintang dengan rata-rata lama tamu menginap sebesar 1,24 hari untuk hotel berbintang dan 1,26 hari untuk hotel non bintang, dimana lama tamu menginap paling lama terjadi pada bulan Februari untuk hotel berbintang yaitu tercatat selama 1,64 hari dan non bintang terjadi pada bulan Januari dengan lama menginap sebesar 1,62 hari.

Untuk jumlah kunjungan wisatawan selama tahun 2011 terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yakni tercatat sebesar 5.216.075 orang, sedangkan tahun sebelumnya tercatat sebanyak 4.715.962 orang. Wisatawan paling banyak mengunjungi obyek wisata Taman Mini Indonesia Indah pada tahun 2011 tercatat sebanyak 4.994.464 orang berkunjung ke obyek wisata tersebut, jumlah ini mengalami peningkatan sekitar 10 persen dibanding tahun sebelumnya.

Tahukah Anda?

Taman Mini Indonesia Indah (TMII) dan Kampung Artis adalah asset pariwisata di Jakarta Timur

Rata-Rata Lama Tamu Menginap di Hotel Berbintang, 2010-2011



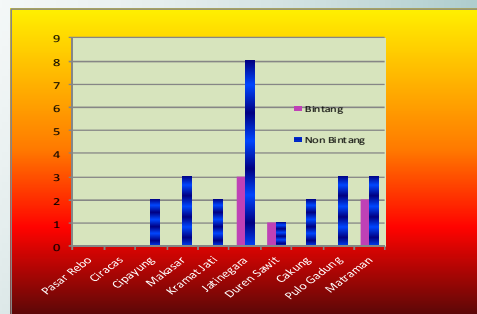
Sumber: Survey Hotel Bulanan (VHTS), BPS DKI

Jumlah Wisatawan Menurut Obyek Wisata, 2010-2011

Obyek Wisata	2010	2011
(1)	(2)	(3)
Taman Mini Indonesia Indah (TMII)	4.540.300	4.994.464
Monumen Pancasila Sakti	83.600	119.357
Pusat Industri Kecil (PIK)	1.350	1.609
Pacuan Kuda Pulo Mas	802	1.024
Padang Golf	89.910	99.621
Jumlah	4.715.962	5.216.075

Sumber: Sudin Pariwisata Kota Administrasi Jakarta Timur

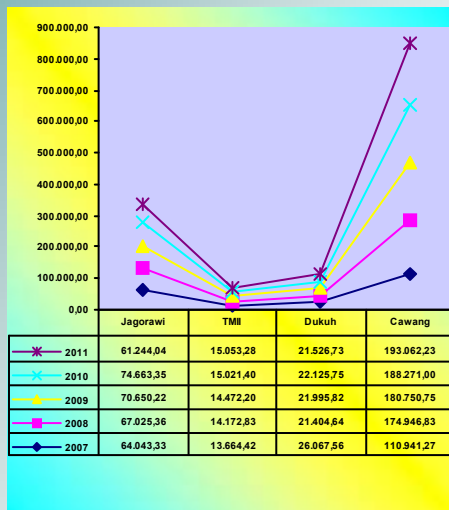
Jumlah Hotel Bintang dan Non Bintang di Jakarta Timur, 2011



Sumber: BPS Kota Administrasi Jakarta Timur

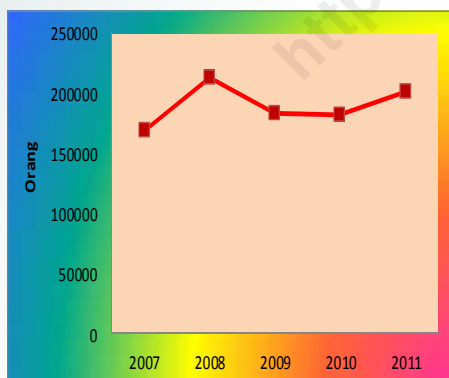
95,88 persen rumah tangga di Jakarta Timur memiliki telepon seluler (HP)

Jumlah Kendaraan Lewat Jalan Tol Menurut Cabang Pada Gerbang Transaksi, 2007-2011



Sumber: PT. Jasa Marga

Jumlah Penumpang Pesawat Udara Melalui Halim Perdana Kusuma, 2007-2011



Tahukah Anda?

Sebanyak 82,90 persen penduduk Jakarta Timur memiliki lebih dari satu nomor HP

Transportasi dan Komunikasi mempunyai posisi strategis di era globalisasi, diyakini bahwa bila suatu wilayah tertinggal dalam penyediaan sarana transportasi dan komunikasi, maka akan tertinggal pula dalam pencapaian pembangunan di wilayah tersebut.

Sarana transportasi dan lalu lintas seperti panjang jalan dan sarana lalu lintas (jembatan penyebrangan, lampu lalu lintas, dll) tidak mengalami pertumbuhan yang signifikan dibanding tahun sebelumnya, tetapi jika dilihat dari jumlah kendaraan umum yang beroperasi per hari terjadi sedikit peningkatan yakni sekitar 2,8 persen dari tahun sebelumnya.

Penyediaan sarana jasa komunikasi dapat berupa fasilitas pos dan telepon. Kantor pos yang ada di Jakarta Timur berjumlah 41 unit dan tersebar pada semua kecamatan dan terbanyak adalah Kecamatan Makasar, Kecamatan Duren Sawit dan Kecamatan Pulo Gadung masing-masing berjumlah 6 unit, disamping itu ada pula loket pos dan agen pos masing-masing berjumlah 125 unit dan 24 unit.

Maraknya penggunaan HP sebagai sarana komunikasi pada era modern ini di Jakarta Timur, menandakan bahwa teknologi informasi telah dipergunakan oleh penduduk Jakarta Timur, hal ini dapat dilihat dari rumah tangga yang memiliki telepon seluler atau HP sebanyak 95,88 persen, bahkan tidak sedikit rumah tangga yang memiliki HP lebih dari 1 unit.

## PERBANKAN DAN INVESTASI

*Simpanan Berjangka adalah simpanan yang paling banyak nilai nominalnya di Jakarta Timur*

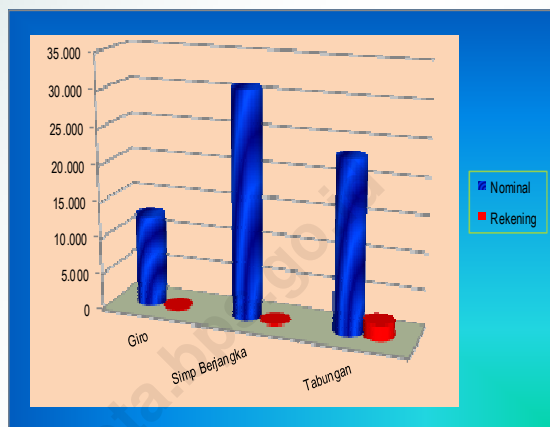
# 14

Dana yang dikumpulkan dari masyarakat dalam bentuk simpanan, giro, maupun deposito dari tahun ke tahun terus mengalami fluktuatif dan cenderung meningkat.

Tahun 2011 posisi simpanan masyarakat sebesar Rp.690,39 triliun rupiah terdiri dari giro berjumlah Rp.12,74 trilyun, simpanan berjangka sebesar Rp.31,07 trilyun dan tabungan sebesar Rp.25,58 trilyun dan cenderung meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Kredit yang diberikan perbankan untuk menghidupkan dan memacu kegiatan ekonomi khususnya kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah, berdasarkan bank pelapor, maka posisi kredit yang disalurkan cenderung meningkat. Pertumbuhan ekonomi sektor riil yang terus membaik juga direspon oleh perbankan dengan memberikan kredit yang terus meningkat. Tahun 2011, perbankan sudah menyalurkan kredit sebesar 39 trilyun rupiah lebih atau meningkat sekitar 10 persen dari tahun sebelumnya.

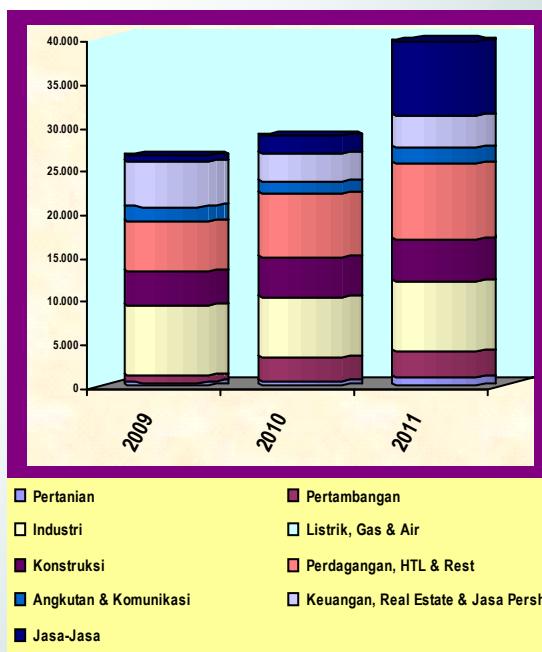
Kredit-kredit yang disalurkan terbesar diberikan kepada lapangan usaha perdagangan, hotel dan restoran, jasa-jasa serta industri pengolahan masing-masing sebesar Rp.8,73 trilyun, Rp.8,60 trilyun dan Rp.7.99 trilyun

Posisi Simpanan Masyarakat Menurut Jenis Simpanan di Jakarta Timur (Miliar Rupiah), Tahun 2011



Sumber: Bank Indonesia

Posisi Pinjaman Masyarakat Menurut Sektor Ekonomi Jakarta Timur (Miliar Rupiah), 2009-2011



Sumber: Bank Indonesia

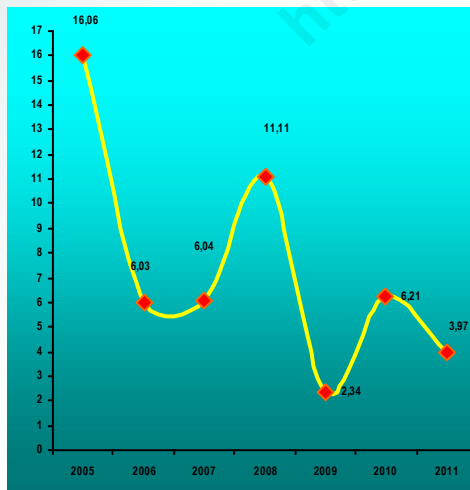
Selama tahun 2011 terjadi dua kali deflasi pada bulan Maret sebesar -0,01 persen dan Oktober -0,26 persen

Indeks Harga Konsumen dan Inflasi/Deflasi DKI Jakarta , 2011

Bulan	Indeks Harga Konsumen	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)
Januari	123,50	0,47
Pebruari	123,76	0,21
Maret	123,75	-0,01
April	123,84	0,07
Mei	124,02	0,15
Juni	124,55	0,43
Juli	125,31	0,61
Agustus	126,75	1,15
September	126,91	0,13
Oktober	126,58	-0,26
November	127,18	0,47
Desember	127,80	0,49

Sumber : BRS Inflasi, BPS Provinsi DKI Jakarta

Inflasi DKI Jakarta , 2005-2011



Sumber : BRS Inflasi, BPS Provinsi DKI Jakarta

Salah satu masalah ekonomi makro yang selalu mendapat perhatian adalah pengendalian inflasi. Inflasi diartikan sebagai kecenderungan kenaikan harga terus menerus yang besar pengaruhnya terhadap kestabilan perekonomian suatu daerah. Inflasi yang terkendali akan menstimulasi ekonomi karena peningkatan harga yang kompetitif memberi gairah pelaku ekonomi.

Laju inflasi DKI Jakarta tahun 2011 tercatat sebesar 3,97 persen. Angka ini sedikit lebih tinggi dibanding inflasi nasional yang tercatat sebesar 3,78 persen.

Tahun 2011, laju inflasi *year on year* tercatat sebesar 3,97 persen, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 6,21 persen. Selama tahun 2011 terjadi dua kali deflasi yaitu pada bulan Maret sebesar -0,01 persen dan bulan Oktober -0,26 persen.

Besarnya inflasi pada tahun 2011 dari 7 kelompok pengeluaran barang dan jasa untuk masing-masing kelompok tersebut adalah: kelompok bahan makanan 6,22 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 4,33 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 2,11 persen; kelompok sandang 7,33 persen, kelompok kesehatan 3,57 persen; kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga 4,04 persen; dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan 2,39 persen.



## PENGELUARAN PENDUDUK

16

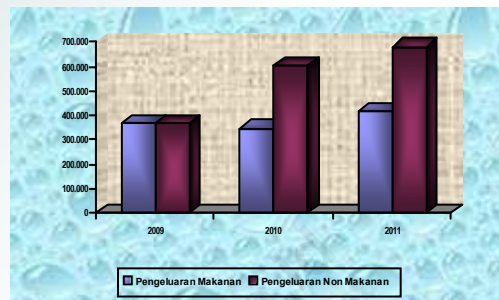
*Kesejahteraan penduduk Jakarta Timur semakin meningkat, yang diindikasikan dengan semakin menurunnya tingkat konsumsi makanan sementara tingkat konsumsi non makanan meningkat*

Tingkat konsumsi masyarakat dapat mencerminkan kesejahteraan penduduk di suatu daerah. Semakin tinggi tingkat konsumsinya, apalagi jika konsumsi makanan cenderung menurun dan non makanan meningkat, merupakan indikator kesejahteraan penduduk membaik.

BPS mencatat pengeluaran rumah tangga melalui Survei Sosial dan EKonomi Nasional (Susenas) dilihat dari persentase pengeluaran rata-rata perkapita selama sebulan yang dibagi menjadi 6 kelompok pengeluaran, pengeluaran penduduk terbesar pada posisi  $\geq$  Rp.1.000.000 (46,56 persen), sedikit meningkat dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 46,47 persen yang juga menempati posisi pertama. Sementara itu garis kemiskinan di Jakarta Timur pada tahun 2010 adalah sebesar Rp.325.980.– per kapita sebulan.

Pengeluaran rumahtangga digolongkan menjadi kelompok makanan dan non makanan. Untuk pengeluaran kelompok makanan tahun 2011 adalah 417.867 rupiah, dengan komponen yang tertinggi adalah makanan dan minuman jadi serta padi-padian, diikuti telur dan susu. Sementara pengeluaran rata-rata perbulan perkapita untuk non makanan sebesar 601.223 rupiah, dengan kelompok aneka barang dan jasa yang tertinggi, diikuti kelompok perumahan, bahan bakar, penerangan, air.

Pengeluaran Makanan dan Non Makanan, 2009-2011 (Rp/Bulan)



Sumber : Susenas 2011

Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Berdasarkan Golongan Pengeluaran, 2011 (Rupiah)

Jenis Pengeluaran	Golongan Pengeluaran ( 000 Rp)				
	200-299	300-499	500-749	750-999	$\geq$ 1.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-padian	23.437	34.728	35.167	38.076	40.114
Umbi-umbian	0	1.877	1.835	2.610	3.890
Ikan	7.511	14.156	17.177	21.899	31.993
Daging	5.786	7.374	12.783	17.109	39.577
Telur dan susu	7.193	15.005	23.771	32.457	59.026
Sayur-sayuran	14.640	21.238	23.534	26.045	32.469
Kacang-kacangan	5.569	8.406	9.161	11.275	11.637
Buah-buahan	3.156	6.577	10.846	16.144	35.911
Minyak dan lemak	5.832	8.541	10.605	11.008	14.481
Bahan minuman	5.551	8.539	10.690	11.457	16.585
Bumbu-bumbuan	2.155	5.334	6.824	7.645	10.108
Konsumsi lainnya	3.933	6.559	7.808	9.408	11.296
Makanan & minuman Jadi	53.238	73.673	101.920	143.785	261.684
Tembakau & Sirih	11.849	19.529	34.557	41.506	38.209
<b>Makanan</b>	<b>149.851</b>	<b>231.537</b>	<b>306.679</b>	<b>390.426</b>	<b>606.980</b>
Perumahan	74.985	89.398	142.972	217.409	487.624
Aneka Barang & jasa	43.766	84.709	130.829	192.048	526.201
Pakaian,Alas Kaki & Tutup Kepala	4.043	11.644	16.900	21.902	57.845
Bahan Tahan Lama	1.539	4.977	14.802	24.347	85.003
Pajak & Asuransi	1.379	3.596	9.631	15.378	70.250
Keperluan Pesta	0	0	604	281	67.813
<b>Bukan Makanan</b>	<b>122.712</b>	<b>194.625</b>	<b>315.737</b>	<b>471.364</b>	<b>1.294.736</b>
<b>Jumlah Pengeluaran</b>	<b>272.563</b>	<b>426.162</b>	<b>622.416</b>	<b>861.790</b>	<b>1.901.716</b>

Sumber : Susenas 2011

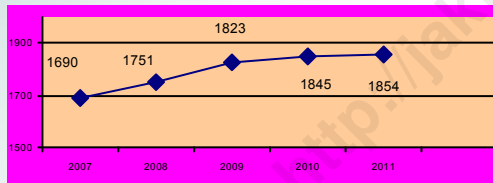
Di Jakarta Timur terdapat dua pasar induk sebagai pusat grosir yaitu pasar induk Kramat Jati untuk sayuran dan buah-buahan, dan pasar induk Cipinang untuk beras.

Perkembangan Harga Rata-Rata Beras di Pasar Induk Cipinang, 2011

Bulan	Jenis Beras					
	Cianjur Kepala	Setra	Saigon Bandung	Muncul I	IR-3	IR-42
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	10.250	8.750	8.500	8.557	5.940	9.685
Pebruari	10.250	8.616	8.411	8.500	5.657	9.500
Maret	10.089	8.439	8.271	8.286	5.536	8.911
April	9.900	8.350	8.100	7.896	5.500	7.661
Mei	9.964	8.436	8.000	7.404	5.611	6.475
Juni	10.000	8.500	8.000	7.221	5.782	6.750
Juli	10.164	8.607	8.136	7.521	6.263	6.870
Agustus	10.200	8.700	8.200	8.000	6.554	7.300
September	10.200	8.882	8.321	7.927	6.579	7.288
Oktober	10.200	9.000	8.400	7.950	6.700	7.350
November	10.239	8.941	8.507	8.357	6.786	7.659
Desember	10.286	9.200	8.707	8.532	6.704	7.864
Rata-Rata	10.145	8.702	8.296	8.013	6.134	7.776

Sumber: PT. Food Station Cipinang Raya

Jumlah Koperasi Berbadan Hukum, 2007-2011



Sumber: Sudin Koperasi & Usaha Kecil Menengah Jakarta Timur

Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Jakarta Timur, 2007-2011

Kecamatan	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Rebo	148	154	168	170	171
Ciracas	126	132	128	130	130
Cipayung	101	106	142	145	146
Makasar	154	153	163	164	164
Kramat Jati	168	175	204	206	206
Jatinegara	178	187	193	195	197
Duren Sawit	187	194	144	145	146
Cakung	249	258	304	308	309
Pulo Gadung	217	225	198	201	202
Matraman	162	167	179	181	183
Jumlah	1.690	1.751	1.823	1.845	1.854

Sumber: Sudin Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Jakarta Timur

Perdagangan memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pembentukan PDRB Jakarta Timur. Pada tahun 2011 kontribusinya sebesar 32,4 triliun atau 19,55 persen dari total PDRB Jakarta Timur, terbesar kedua setelah sektor industri pengolahan.

Aktivitas perdagangan di Jakarta Timur sebagian besar berlangsung di pasar, baik pasar modern maupun pasar tradisional, dan untuk penyediaan bahan makanan sehari-hari di Jakarta Timur terdapat dua pasar induk yaitu pasar induk Kramat Jati untuk sayuran dan buah-buahan serta pasar induk Cipinang khusus untuk beras. Pasar induk Kramat Jati selalu ramai sepanjang hari selama 24 jam, berada di jalur lintas utama dan merupakan salah satu pintu gerbang dari dan ke arah timur Jakarta. Pemasukan beras ke pasar induk Cipinang selama tahun 2011 sebanyak 855.936 ton yang berasal dari dalam negeri maupun dari operasi pasar, sedangkan pengeluaran beras selama tahun 2011 sebanyak 875.225 ton

Selain pasar keberadaan koperasi ternyata cukup berperan di dalam kegiatan perdagangan. Selama lima tahun terakhir jumlahnya selalu meningkat setiap tahun. Jumlah koperasi berbadan hukum di Jakarta Timur pada tahun 2011 sebanyak 1.584 unit yang tersebar di seluruh kecamatan, paling banyak terdapat di kecamatan Cakung yaitu sebanyak 309 unit.

## PENDAPATAN REGIONAL

# 18

Pada tahun 2011 ekonomi Jakarta Timur tumbuh 6,28 persen

Pola pembangunan ekonomi di suatu daerah sangat ditentukan oleh berbagai faktor seperti letak geografis, kondisi fisik, jumlah dan kualitas sumber daya alam maupun sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki serta kondisi sosial budaya daerah tersebut.

Kondisi perekonomian Jakarta Timur tahun 2011 secara makro relatif lebih baik dibandingkan tahun 2010. Tahun 2011 perekonomian Jakarta Timur mengalami pertumbuhan sebesar 6,28 persen. Pertumbuhan tersebut lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2010 yang tercatat sebesar 6,06 persen. Jika tahun 2010 nilai absolut PDRB Jakarta Timur atas dasar harga konstan 2000 mencapai Rp.66,7 trilyun, maka tahun 2011 telah mencapai 70,9 trilyun rupiah.

Berdasarkan harga berlaku, nilai absolut PDRB Jakarta Timur mencapai 165,7 trilyun rupiah atau bertambah 12,85 persen dibandingkan tahun 2010 yang mencapai 146,8 trilyun rupiah.

Tahukah Anda?  
Tahukah Anda?

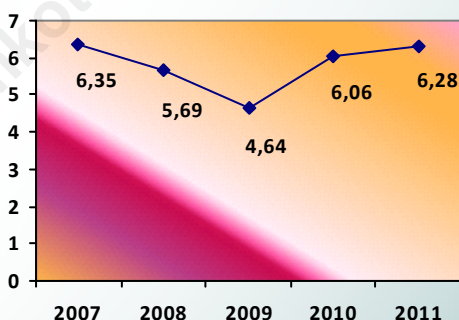
Share industri pengolahan dalam pembentukan PDRB Jakarta Timur lebih dari 30 persen.

Kondisi Ekonomi Jakarta Timur, 2008-2011

Uraian	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PDRB ADHK (Milyar Rp)	60.123	62.903	66.695	70.919
PDRB ADHB (Milyar Rp)	117.430	130.142	146.768	165.710
PDRB/Kapita ADHK (Ribu Rp)	24.760	25.689	26.865	25.996
PDRB/Kapita ADHB (Ribu Rp)	48.156	53.148	59.120	60.743
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,69	4,64 <sup>*)</sup>	6,06 <sup>*)</sup>	6,28

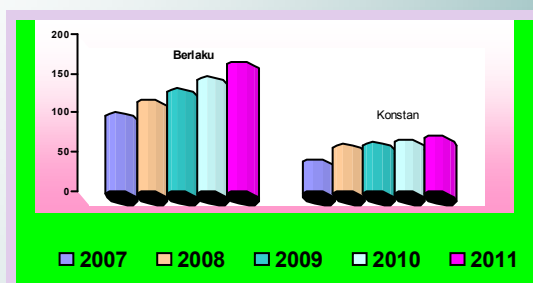
Catatan: \*) Angka Perbaikan  
Sumber : BPS Jakarta Timur

Laju Pertumbuhan Ekonomi Jakarta Timur, 2007-2011 (%)



Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Timur

PDRB Jakarta Timur (Juta Rupiah), 2007-2011



Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Timur

*Jakarta Timur merupakan wilayah terluas dengan jumlah penduduk terbesar dibanding wilayah lain di DKI Jakarta*

Perbandingan Jumlah Penduduk  
Kabupaten/Kota dan Provinsi DKI Jakarta, 2010-2011

Uraian	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)
Kepulauan Seribu	21.082	21.349
Jakarta Selatan	2.062.232	2.088.364
Jakarta Timur	2.693.896	2.728.032
Jakarta Pusat	902.973	914.415
Jakarta Barat	2.281.945	2.310.861
Jakarta Utara	1.645.659	1.666.512
<b>DKI Jakarta</b>	<b>9.607.787</b>	<b>9.729.533</b>

Catatan : \*) Hasil Sensus Penduduk 2010  
\*\*) Keadaan Juni 2011  
Sumber: BPS Provinsi DKI Jakarta

Indeks Pembangunan Manusia  
Kabupaten/Kota dan Provinsi DKI Jakarta, 2010-2011

Uraian	2010	2011
(1)	(2)	(3)
Kepulauan Seribu	70,82	71,15
Jakarta Selatan	79,47	79,71
Jakarta Timur	78,95	79,14
Jakarta Pusat	78,41	78,67
Jakarta Barat	78,84	79,13
Jakarta Utara	77,63	77,93
<b>DKI Jakarta</b>	<b>77,60</b>	<b>77,85</b>

Sumber: BPS Provinsi DKI Jakarta

**Tahukah Anda...?**

*IPM Jakarta Timur peringkat kedua di antara 6 wilayah di Provinsi DKI Jakarta*

DKI Jakarta terbagi menjadi 5 kota dan 1 kabupaten yakni Kabupaten Pulau Seribu, jika dilihat dari luas wilayah, maka Jakarta Timur merupakan wilayah terluas dibanding kota/kabupaten yang lain yakni seluas 188,03 km<sup>2</sup>, Jakarta Selatan dan Jakarta Utara masing-masing seluas 141,27 km<sup>2</sup> dan 146,66 km<sup>2</sup>.

Dari sisi penduduk, Jakarta Timur menempati posisi pertama dalam hal jumlah penduduk terbesar, yakni 2.728.032 jiwa pada tahun 2011. Disusul Jakarta Barat dan Jakarta Selatan masing-masing sebanyak 2.310.861 jiwa dan 2.088.364 jiwa. Dalam hal kepadatan penduduk, meskipun Jakarta Timur memiliki jumlah penduduk terbesar, ternyata hanya berada pada urutan ke empat dalam hal kepadatan penduduk. Hal ini karena Jakarta Timur merupakan wilayah terluas di DKI Jakarta. Dalam hal kepadatan penduduk, urutan wilayah dengan penduduk terpadat berturut-turut adalah Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Utara dan terakhir Kepulauan Seribu.

Kemajuan pembangunan manusia secara umum ditunjukkan oleh angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yaitu dari aspek pendidikan, kesehatan dan ekonomi. IPM Jakarta Timur sebesar 79,14 persen pada tahun 2011, berada pada urutan kedua di antara wilayah lain se DKI Jakarta.

*PDRB per kapita Jakarta Timur menempati peringkat ketiga dibandingkan wilayah lain di DKI Jakarta*

Dari hasil pembangunan ekonomi yang dilakukan masing-masing wilayah di DKI Jakarta jika dilihat dari pencapaian nilai PDRB dan pendapatan perkapita, nilai produk domestik regional bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku (ADHB) yang dihasilkan di Jakarta Timur selama tahun 2011 sebesar 165,71 trilyun rupiah. Menempati urutan keempat setelah Jakarta Pusat, Jakarta Selatan dan Jakarta Utara. Walaupun dari nilai PDRB Jakarta Timur berada pada urutan keempat namun dari sisi pendapatan per kapita Jakarta Timur berada pada urutan keenam atau PDRB per kapitanya paling kecil karena jumlah penduduknya paling besar.

Sektor yang menjadi penopang perekonomian di tiap wilayah sedikit berlainan, wilayah Kepulauan Seribu utamanya ditopang oleh sektor pertambangan, Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat ditopang oleh sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan, Jakarta Timur dan Jakarta Utara ditopang oleh sektor industri pengolahan sedangkan Jakarta Barat ditopang oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran serta sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan.

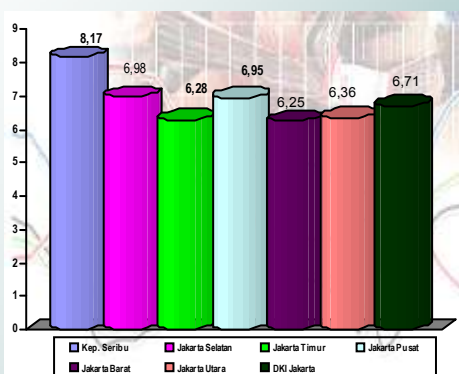
Jika dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi, maka laju pertumbuhan tertinggi adalah Kepulauan Seribu sebesar 8,17 persen, sedangkan Jakarta Timur menempati posisi ke 5 setelah Jakarta Utara dengan tingkat pertumbuhan sebesar 6,28 persen.

Perbandingan PDRB  
Kabupaten/Kota dan Provinsi DKI Jakarta, 2011\*)

Uraian	2011*)
(1)	(2)
<b>PDRB ADHB (Milyar Rp)</b>	
Kepulauan Seribu	5.544,89
Jakarta Selatan	216.385,33
Jakarta Timur	165.710,01
Jakarta Pusat	259.680,39
Jakarta Barat	146.698,27
Jakarta Utara	183.061,32
<b>DKI Jakarta</b>	<b>982.804,78</b>
<b>PDRB ADHB perkapita (Ribu Rp)</b>	
Kepulauan Seribu	259.725,98
Jakarta Selatan	103.614,76
Jakarta Timur	60.743,42
Jakarta Pusat	283.985,27
Jakarta Barat	63.482,08
Jakarta Utara	109.847,09
<b>DKI Jakarta</b>	<b>101.012,53</b>

Catatan : \*) Angka sangat sementara  
Sumber: BPS Provinsi DKI Jakarta

Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi  
Kabupaten/Kota dan Provinsi DKI Jakarta, 2011\*)



Catatan : \*) Angka sangat sementara  
Sumber: BPS Provinsi DKI Jakarta

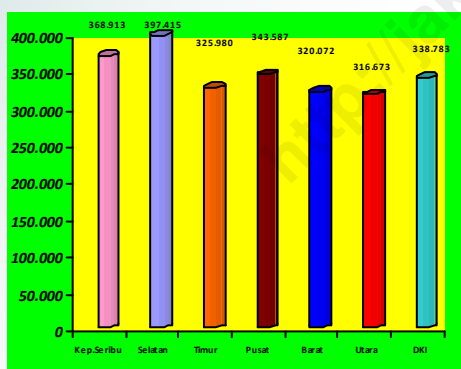


Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, Persentase Kemiskinan, Indeks Kedalaman serta Keparahan Kemiskinan Menurut kabupaten/Kota dan DKI Jakarta, 2010

Wilayah	Penduduk Miskin			
	Jumlah (000 jiwa)	% Kemiskinan	Indeks Kedalaman	Indeks Keparahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Seribu	2.7	13.07	0.97	0.17
Jakarta Selatan	78.4	3.80	0.67	0.18
Jakarta Timur	91.6	3.40	0.41	0.07
Jakarta Pusat	35.7	3.97	0.86	0.31
Jakarta Barat	87.2	3.82	0.62	0.18
Jakarta Utara	92.6	5.62	0.92	0.26
DKI Jakarta	388.2	4.04	0.64	0.17

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2010

Garis kemiskinan Kabupaten/Kota dan DKI Jakarta (Rp/Kapita/Bulan), 2010



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2010

Tahukah Anda?  
Tahukah Anda?

Indeks Kedalaman kemiskinan (P1) Jakarta Timur sebesar 0,41 persen dibawah DKI Jakarta sebesar 0,64 persen

Indikator kesejahteraan penduduk juga dapat dilihat dari jumlah penduduk miskin. Jumlah penduduk miskin di Jakarta Timur menempati posisi kedua setelah Jakarta Utara yang tercatat sejumlah 91,6 ribu jiwa, Jakarta Utara tercatat sebesar 92,6 ribu jiwa dan Jakarta Barat sebanyak 87,2 ribu jiwa.

Jika dilihat dari garis kemiskinan per kapita tahun 2010, Provinsi DKI Jakarta mempunyai garis kemiskinan sebesar Rp.338.783 perkapita sedikit lebih tinggi dari Jakarta Timur sebesar Rp.325.980 perkapita, Garis kemiskinan tertinggi di Jakarta Selatan sebesar Rp.397.415 perkapita. Hal itu berarti setiap penduduk yang mempunyai penghasilan sebulan kurang dari garis kemiskinan, berarti bahwa penduduk tersebut masih dikategorikan miskin.

Indeks keparahan kemiskinan menggambarkan mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin, semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi pula ketimpangan diantara penduduk miskin, jika dilihat dari indeks keparahan kemiskinan, indeks keparahan kemiskinan Jakarta Timur sebesar 0,07 persen, dibawah DKI Jakarta yang tercatat sebesar 0,17 persen.

Indeks kedalaman kemiskinan merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap jenis kemiskinan, semakin tinggi nilai indeks semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

<http://jaktimkota.bps.go.id>

# Lampiran Tabel

<http://jaktimkota.pr.go.id>



<http://jaktimkota.bps.go.id>

Tabel 1. Jumlah Kelurahan dan Registrasi Penduduk  
Menurut Kecamatan di Jakarta Timur, 2010- 2011

Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Akhir 2010		Akhir 2011	
		Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Rebo	5	190.851	7,24	191.947	7,27
Ciracas	5	249.575	9,47	249.920	9,47
Cipayung	8	199.954	7,59	203.615	7,71
Makasar	5	201.617	7,65	203.072	7,69
Kramat Jati	7	243.759	9,25	244.726	9,27
Jatinegara	8	291.288	11,05	289.342	10,96
Duren Sawit	7	375.596	14,25	376.819	14,27
Cakung	7	407.058	15,45	407.113	15,42
Pulo Gadung	7	283.341	10,75	281.953	10,68
Matraman	6	191.867	7,28	191.638	7,26
<b>Jakarta Timur</b>	<b>65</b>	<b>2.634.906</b>	<b>100,00</b>	<b>2.640.145</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Suku Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Timur

**Tabel 2. Laju Pertumbuhan Registrasi Penduduk Menurut Kecamatan,  
2007-2011**

Kecamatan	2007	2008	2009	2010	2011	Laju Pertumbuhan per tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasar Rebo	162.747	164.755	166.556	190.851	191.947	4,21
Ciracas	202.815	204.107	205.622	249.575	249.920	5,36
Cipayung	125.716	137.253	142.297	199.954	203.615	12,81
Makasar	180.581	182.441	184.788	201.617	203.072	2,98
Kramat Jati	206.327	209.960	213.076	243.759	244.726	4,36
Jatinegara	263.949	264.371	261.037	291.288	289.342	2,32
Duren Sawit	320.925	321.991	323.449	375.596	376.819	4,10
Cakung	232.140	237.185	239.059	407.058	407.113	15,08
Pulo Gadung	280.147	279.623	279.607	283.341	281.953	0,16
Matraman	193.254	193.614	193.896	191.867	191.638	-0,21
<b>Jakarta Timur</b>	<b>2.168.601</b>	<b>2.195.300</b>	<b>2.209.387</b>	<b>2.634.906</b>	<b>2.640.145</b>	<b>5,04</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Timur

Tabel 3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Jakarta Timur Menurut Golongan/Ruang dan Lokasi Kerja, 2011

Uraian	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)
<b>Golongan</b>		
Golongan I	186	0,95
Golongan II	3.117	15,85
Golongan III	5.804	29,51
Golongan IV	10.564	53,70
Jumlah	19.671	100,00
<b>Lokasi Kerja</b>		
Setkodya	211	1,07
Kantor	172	0,87
Suku Dinas	16.424	83,49
Badan	257	1,79
Kecamatan dan Kelurahan	2.514	12,78
Inspektorat Pembantu Kota	35	0,18
Satuan Polisi Pamong Praja	58	0,29
<b>Jumlah</b>	<b>19.671</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Bagian Kepegawaian Kota Administrasi Jakarta Timur

Tabel 4. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2011

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tdk/Blm Sekolah	5.076	0,49	17.852	1,77	22.928	1,12
Tdk/Blm Tmt SD	57.373	5,50	60.931	6,05	118.304	5,77
SD	105.904	10,15	161.142	16,00	267.046	13,03
SLTP Umum	239.709	22,98	218.244	21,67	457.953	22,34
SLTP Kejuruan	12.077	1,16	15.745	1,56	27.822	1,36
SLTA Umum	254.040	24,36	238.347	23,66	492.387	24,02
SMK	227.428	21,80	146.599	14,56	374.027	18,24
Diploma I/II	9.927	0,95	27.010	2,68	36.937	1,80
Akademi/Dip III	51.294	4,92	51.610	5,12	102.904	5,02
Universitas	80.215	7,69	69.707	6,92	149.922	7,31
Jumlah	1.043.043	100,00	1.007.187	100,00	2.050.230	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2011

**Tabel 5. Jumlah Sekolah, Gedung, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Umum di Jakarta Timur, 2011**

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Gedung	Guru	Murid	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Sekolah Dasar</b>	<b>838</b>	<b>786</b>	<b>12.311</b>	<b>263.487</b>	<b>21,40</b>
Negeri	674	520	9.212	216.723	23,53
Swasta	164	166	3.099	46.764	15,09
<b>SLTP</b>	<b>257</b>	<b>257</b>	<b>6.716</b>	<b>102.677</b>	<b>15,29</b>
Negeri	106	106	4.294	72.098	16,79
Swasta	151	151	2.422	30.579	12,63
<b>SLTA</b>	<b>316</b>	<b>317</b>	<b>10.226</b>	<b>120.261</b>	<b>11,76</b>
Negeri	53	53	3.190	43.094	13,51
Swasta	263	264	7.036	77.167	10,97

Sumber: Suku Dinas Pendidikan Dasar dan Suku Dinas Pendidikan Menengah Kota Administrasi Jakarta Timur

**Tabel 6. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku  
Menurut Lapangan Usaha di Jakarta Timur, 2007-2011 ( Dalam Juta Rupiah).**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian	84.319	102.159	111.952	123.570	134.405
Industri Pengolahan	33.709.165	38.185.674	41.519.997	46.910.950	53.075.625
Listrik, Gas & Air	865.637	1.088.650	1.232.917	1.351.149	1.484.193
Bangunan	9.605.995	10.840.087	12.048.348	13.521.925	15.895.312
Perdagangan, Hotel & Restoran	19.546.231	23.118.228	25.775.906	28.928.553	32.403.298
Pengangkutan & Komunikasi	11.901.707	14.212.722	16.607.922	19.274.937	22.211.793
Kuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan	12.932.916	15.614.738	17.231.885	19.144.961	20.950.447
Jasa-Jasa	11.254.837	14.267.938	15.803.391	17.584.334	19.554.934
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>99.900.807</b>	<b>117.430.195</b>	<b>130.142.073</b>	<b>146.768.866</b>	<b>165.710.006</b>

**Tabel 7. Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga  
di Jakarta Timur, 2011**

Kecamatan	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera				Jumlah
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasar Rebo	75	2.329	10.652	18.713	4.365	36.059
Ciracas	-	5.141	24.059	15.305	3.684	48.189
Cipayung	1.561	6.316	11.523	17.453	6.418	41.710
Makasar	968	3.461	10.551	19.876	1.503	35.391
Kramat Jati	296	6.017	21.182	17.564	4.589	49.352
Jatinegara	-	9.541	22.446	19.503	4.901	56.391
Duren Sawit	12	10.239	25.770	22.315	7.512	65.836
Cakung	4.576	20.505	41.367	18.246	4.324	84.442
Pulo Gadung	15	14.134	32.498	15.052	4.275	65.959
Matraman	4	4.442	9.247	14.675	3.624	31.988

Sumber: BKKBN Kota Administrasi Jakarta Timur

**Tabel 8. Pemasukan dan Pengeluaran Beras di Pasar Induk Cipinang (PIC)  
Menurut Sumbernya, 2011**

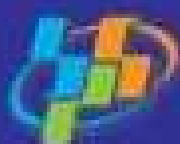
Bulan	Pemasukan			Pengeluaran		
	Dalam Negeri	Operasi Pasar	Jumlah	Dalam Negeri	Operasi Pasar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	57,204	22,030	79,234	63,274	20,811	84,085
Februari	59,579	5,445	65,024	60.767	7,424	68,191
Maret	70,342	5,190	75,532	67,567	6,044	73,611
April	65,072	25	65,097	64,609	45	64,654
Mei	69,635	-	69,635	70,891	-	70,891
Juni	65,152	110	65,262	66,432	28	66,460
Juli	66,362	5,379	71,741	63,717	3,619	67,336
Agustus	50,668	4,140	54,808	49,306	4,136	53,442
September	63,422	5,790	69,212	62,318	5,656	67,974
Oktober	58,017	7,345	65,362	66,757	7,627	74,384
November	62,811	25,115	87,926	63,079	24,341	87,420
Desember	51,858	35,245	87,103	61,166	35,611	96,777
<b>Jumlah</b>	<b>740,122</b>	<b>115,814</b>	<b>855,936</b>	<b>759,883</b>	<b>115,342</b>	<b>875,225</b>

Sumber: PT. Food Station Cipinang Raya, Jakarta Timur



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Timur  
Jl. Dr. Sunarno Gedung D-1211, Pulo Dabang-Jakarta Timur  
Telepon : 021-4804625, 021-4802359, Fax 021-4804625  
Email : bps3172@gmail.com, bps3172@bps.go.id

ISSN 2087-6548



9 772087 654803